

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Sekolah SMAN 5 Pamekasan

Berikut ini merupakan paparan data tentang gambaran umum tentang SMAN 5 Pamekasan yang menjelaskan profil sekolah, lokasi sekolah, visi misi, tujuan sekolah, peta gedung, ruang sekolah.

Nama sekolah	: SMAN 5 Pamekasan
Bentuk pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Alamat	: Jl. Raya Kowel
Desa/ Kelurahan	: Kowel
Kecamatan	: Kecamatan Pamekasan
Kabupaten/ Kota	: Kabupaten Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 69351
Program yang diselenggarakan	: IPA IPS
e-mail	: sman_5pmkn@yahoo.co.id
Website	: http://www.sman5pmksn.sch.id

Tempat pelaksanaan dalam melakukan penelitian adalah SMAN 5 Pamekasan, sekolah yang pendiriannya di SK pada tahun 1998. Dalam membangun sekolah ini penuh dengan perjuangan dikarenakan pada tahun 2000 SMAN 5 Pamekasan hanya ada 9 kelas. Sekolah ini terletak di pinggiran sawah sehingga membuatnya tergenang pada saat hujan deras dan membuat proses belajar mengajar tidak efektif. Seiring berjalannya waktu sekolah ini lebih berkembang dan juga dikenal oleh masyarakat sehingga siswa yang mengenyam pendidikan disana bukan hanya warga setempat melainkan masyarakat dari berbagai daerah.

Visi dan Misi Sekolah

Visi SMAN 5 Pamekasan : *“Unggul dalam prestasi kompeten dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ”*.

Misi Sekolah; a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan mengamalkan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak; b) Senantiasa berupaya menegakkan disiplin; c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki; d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensitas kepada seluruh warga sekolah; e) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal; f) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah; g) Senantiasa menguasai perkembangan

dan kemajuan IPTEK; h) Senantiasa menumbuhkan sikap peduli lingkungan

Struktural Organisasi

Komite Sekolah	: Prof. Dr. H. Moh. Muchlis S
Kepala Sekolah	: Drs. R. P. Moh. Nur Komari, M. Pd
Kepala Tata Usaha	: Jum Kamariyah
Kasubag TU	: Abdul Wachid Usman, S. E
Waka Kurikulum	: Hasanah, S. Pd, M. Pd
Operator Dapodik	: Nurul Jannah, S. Si, S. Pd
Waka Kesiswaan	: Firdausiy, S. Pd
Koordinator BK	: Nur Yulia Agustina, S. Pd, M. Pd
Kepala Perpustakaan	: Nia Apritania
Administrasi Umum	: Juhari
Administrasi Kepegawaian	: Jum Kamariyah
Administrasi Kesiswaan	: Nurul Hidayati
Administrasi surat dan arsip	: Rimadhoni H
Perlengkapan dan inventaris	: Sulaiman

b. Penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan

Dalam sub bab ini akan ada beberapa hal yang akan peneliti uraikan dan paparkan mengenai hasil catatan lapangan yang peneliti peroleh dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dalam hal ini

peneliti akan mendeskripsikan mengenai Penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan.

Gambaran tentang penerapan e-SKP bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan peneliti peroleh dari fakta lapangan yang berdasarkan observasi langsung disertai wawancara dengan beberapa sumber informasi yang peneliti kelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu Kepala Sekolah, guru, dan juga tenaga pendidik yang ada di SMAN 5 Pamekasan agar data yang peneliti dapat memperoleh data mengenai penerapan e-SKP dalam meningkatkan kinerja guru se detail mungkin.

Berdasarkan hasil observasi Penerapan e-SKP bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu Kepala Sekolah menggunakan e-SKP untuk menilai kinerja guru melalui laporan yang diunggah guru ke dalam aplikasi e-SKP. Selain itu, e-SKP juga membantu guru dalam melakukan pengawasan karena tanpa harus turun ke lapangan Kepala Sekolah dapat mengetahui progres kerja yang telah dilakukan oleh guru.

SMAN 5 Pamekasan merupakan sebuah pendidikan di tingkat menengah atas yang ada di bawah naungan Dinas Pendidikan, yang mana sekolah ini memiliki banyak keunggulan sehingga sekolah ini banyak dikenal oleh masyarakat dan menjadi kepercayaan bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMAN 5 Pamekasan.

SMAN 5 Pamekasan memiliki visi “Unggul dalam prestasi kompeten dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ” yang memiliki makna sekolah ini tidak hanya ingin siswa siswinya memiliki prestasi dan ungu dalam mengikuti arus perkembangan pendidikan, tetapi SMAN 5 Pamekasan juga berharap siswa-siswinya juga dapat bersaing dalam hal keagamaan dan mempertebal keimanan melalui proses pembelajaran di sekolah.

Untuk mencapai visi dan misi sekolah, maka tujuan sekolah harus ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengggagas dan menciptakan ide-ide atau program dalam pendidikan, salah satunya yaitu meningkatkan kinerja guru dengan penerapan e-SKP yang ada di SMAN 5 Pamekasan.

Hasil yang didapatkan peneliti dalam penerapan e-SKP di SMAN 5 Pamekasan yaitu aplikasi ini tergolong ke aplikasi baru karena diterapkan pada tahun 2019 sebagai pengganti penilaian sebelumnya, yaitu SKP manual, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan bapak Mohammad Panji Nur Komari:

“Penerapan e-SKP disini mulai tahun 2019 yang pada saat itu pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa seluruh SMA dan SMK menerapkan e-SKP sebagai penilaian guru. Awalnya penilaian guru itu memakai DP3 (Daftar Penilaian Prestasi Pegawai), kemudian diganti menjadi SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), baru pada tahun 2019 ini e-SKP (Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai) diterapkan sebagai penilaian pengganti SKP”¹

¹ Mohammad Panji Nur Komari, Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (13 September 2023)

Dari pemaparan bapak Mohammad Panji Nur Komari dapat dipahami bahwa di SMAN 5 Pamekasan menggunakan DP3, SKP, dan e-SKP dalam menilai guru, penerapan e-SKP sendiri di SMAN 5 Pamekasan mengikuti kebijakan pemerintah pada tahun 2019 yang mewajibkan seluruh SMA dan SMK menggunakan e-SKP dalam menilai guru. Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu guru di SMAN 5 Pamekasan, ibu Susi:

“Disini e-SKP dipakai mulai tahun 2019, jadi hasil kerja kita (guru) sejak tahun 2019 itu tidak lagi menggunakan SKP manual, tapi pakai e-SKP laporan yang sudah kita kerjakan itu enak tinggal langsung *upload* ke e-SKP itu tidak perlu ditulis satu-satu”²

Pemaparan yang disampaikan oleh ibu Susi diatas mengungkapkan bahwa elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) di SMAN 5 Pamekasan diterapkan pada tahun 2019 yang mana dalam penggunaannya guru hanya tinggal mengunggah hasil laporannya ke dalam e-SKP tanpa harus menulis satu-persatu. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala TU SMAN 5 Pamekasan, bapak Jum Kamariyah:

“e-SKP dipakai disini itu pada tahun 2019 yang mana pada saat itu kita beralih dari penggunaan SKP manual ke e-SKP dalam sebagai alat dalam mengunggah hasil laporan yang sudah dikerjakan oleh masing-masing guru yang nantinya akan di cek oleh Kepala Sekolah”

Ungkapan yang disampaikan oleh bapak Jum kamariyah diatas menjelaskan bahwa e-SKP di SMAN 5 Pamekasan dimulai pada tahun

² Susilawati, Guru SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (15 September 2023)

2019 yang mana SMAN 5 pada tahun tersebut beralih dari penggunaan SKP manual kedalam e-SKP sebagai alat untuk menyerahkan laporan kerja yang telah dilaksanakan oleh guru.

Dalam penerapan e-SKP guru tidak hanya terfokus untuk melaporkan hasil kerja yang telah dilakukan, akan tetapi guru akan membuat rancangan yang nantinya akan disesuaikan dengan visi dan juga kebutuhan sekolah. Hal ini diungkapkan oleh ibu Susi, salah satu guru di SMAN 5 Pamekasan:

“Kan sebelum masa pembelajaran dimulai di e-SKP itu kita merancang terlebih dahulu apa yang akan kita lakukan, nnti penerapannya seperti apa pasti ada presentasinya disitu sejak ada e-SKP saya jadi lebih hati-hati soalnya harus dilaporkan”³

Penjelasan ibu Susi diatas menyatakan bahwa sebelum tahun pelajaran dimulai guru akan membuat suatu rancangan dalam e-SKP yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam satu tahun kedepan, hal itu juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan bapak Mohammad Panji Nur Komari:

“Kalau di e-SKP itu guru membuat rancangan dari awal kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun dan hal itu disesuaikan dengan yang dibutuhkan, kalau SKP manual guru hanya menyetorkan hasil yang telah dikerjakan, jadi tidak ada rancangan sebelumnya. Jadi e-SKP itu lebih detail”⁴

³ Susilawati, Guru SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (15 September 2023)

⁴ Mohammad Panji Nur Komari, Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (13 September 2023)

Hal yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah menunjukkan bahwa penerapan e-SKP lebih detail dari penilaian guru sebelumnya, yaitu SKP karena dalam penerapan e-SKP ini guru harus membuat rancangan yang akan disesuaikan dengan tupoksinya masing-masing. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Jum Kamariyah kepala TU di SMAN 5 Pamekasan:

“Dalam e-SKP ini tiap orang itu berbeda tupoksinya jadi tiap guru itu ada bagiannya masing-masing, seperti TU itu bagiannya di keuangan, kepegawaian dan arsip”⁵

Setiap guru memiliki tugas dan porsinya masing-masing dalam menjalankan tugas, dalam e-SKP guru akan merancang program sesuai dengan tugas mereka masing-masing yang nantinya akan diverifikasi oleh Kepala Sekolah melalui e-SKP. Sebagai alat penilaian e-SKP juga memiliki fungsi sebagai alat untuk memotret rancangan guru. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan bapak Mohammad Panji Nur Komari:

“e-SKP itu untuk memotret apa yang direncanakan oleh ASN maupun TU, apa yang sudah dikerjakan, apa yang sudah dihasilkan kemudian dinilai oleh Kepala Sekolah. Gunanya itu untuk monitoring Kepala Sekolah, kerjanya lebih terfokus, selain itu juga bisa menabung syarat kenaikan pangkat”⁶

Dalam e-SKP rancangan yang telah dibuat oleh guru akan terekam ke dalam e-SKP sehingga Kepala Sekolah dapat memantau rancangan

⁵ Jum Kamariyah, Kepala Staf Tata Usaha SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (18 September 2023)

⁶ Mohammad Panji Nur Komari, Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (13 September 2023)

yang telah dibuat tersebut dan juga agar kerja guru lebih terfokus ke dalam tujuan yang telah dirancang serta guru bisa mencicil syarat kenaikan pangkat lewat e-SKP tersebut. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Jum Kamariyah kepala TU SMAN 5 Pamekasan:

“Jadi kan sebelum masa pembelajaran di e-SKP itu kita merancang terlebih dahulu, nnti penerapannya seperti apa pasti ada presentasinya disitu sejak ada e-SKP saya jadi lebih hati-hati soalnya harus dilaporkan”⁷

Rancangan rencana pembelajaran selama satu tahun kedepan yang telah dibuat oleh guru nantinya akan diunggah kedalam e-SKP yang nantinya akan diverifikasi oleh Kepala Sekolah sehingga guru lebih berhati-hati dalam membuat rancangan.

Pada tanggal 13 September 2023 jam 11.30 terlihat di ruang Kepala Sekolah sedang menunjukkan halaman web elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) yang didalamnya berisi tentang rancangan dan laporan yang telah diunggah oleh guru ke dalam e-SKP dan menunggu untuk diverifikasi oleh Kepala Sekolah yang nantinya akan diserahkan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD), akan tetapi hal tersebut dilarang dipublikasikan karena bersifat rahasia dan tidak boleh disebarluaskan.⁸


DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR
SEKRETARIAT

NOTA DINAS

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Provinsi Jawa Timur
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah
Kabupaten/Petaer Jawa Timur
Provinsi Jawa Timur

Dari : PR. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Tanggal : 17 Maret 2023
Nomor : 800/17/20181.1/2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Penyusunan SKP dan Pelaporan Kinerja ASN Tahun 2023**

4. Bagi ASN di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa, diwajibkan untuk menyusun SKP Tahun 2023 dan hal-hal lainnya secara online sebagai berikut, sejak tanggal 13 Maret 2023, dan dapat diakses melalui aplikasi di Hoster. Selanjutnya kami sampaikan pula beberapa hal sebagai berikut :

**PR. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TIMUR,**

Dr. H. MARSIS MURAYOGI, MT
Pemerintahan Madhya
NIP. 1963027 198203 1 003

Menindaklanjuti : Surat Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur
Nomor : 800/9164/2018.1/2022, tanggal 24 Desember 2022, perihal Pengelolaan Kinerja
Pegawai ASN di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan telah dilakukan
Sosialisasi Penyusunan SKP dan Pelaporan Kinerja Tahun 2023, tanggal 13 Maret 2023,
di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, maka disampaikan bahwa setiap ASN
diwajibkan untuk menyusun SKP secara online pada Aplikasi di Hoster. Selanjutnya
kami sampaikan pula beberapa hal sebagai berikut :

Gambar 4.1 Surat edaran Dinas Pendidikan Jawa Timur tentang e-SKP

c. Apa Kelebihan Dalam Penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan Kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan

Kelebihan adalah suatu nilai tambah yang memberikan dampak positif ke dalam suatu instansi, perusahaan, maupun sekolah. Suatu hal ataupun program yang dirasa memberikan dampak positif akan menerima respon positif pula.

Dengan diterapkannya e-SKP banyak pihak sekolah yang merasa terbantu dalam penyusunan SKP, mulai dari Kepala Sekolah, guru dan juga tenaga pendidik yang ada di SMAN 5 Pamekasan. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Susi salah satu guru di SMAN 5 Pamekasan:

“Kalau ibu lebih enak pakai e-SKP daripada pakai SKP yang manual itu, soalnya kalau manual itu ibu harus nulis satu-satu laporannya itupun laporan disetor kalau sudah akhir tahun kan jadi numpuk banyak, kalau

e-SKP kan enak tinggal input data tiap kita ada kegiatan jadi pekerjaan itu terasa lebih ringan”⁹

Penerapan aplikasi penilaian e-SKP yang berbasis internet memudahkan guru dalam menginput data kedalam aplikasi sehingga guru dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Muhammad Panji Nur Komari Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan:

“Yang jelas sejak adanya e-SKP ini saya bisa mengetahui rencana dari guru, lalu apa yg sudah dilakukan, lalu saya juga bisa kontrol guru itu untuk kenaikan pangkat itu sudah sesuai persyaratan atau belum, dan alhamdulillah disini ada 11 orang yang sebelumnya terlambat dalam kenaikan pangkat bisa tercapai karena yang dibutuhkan itu sudah dipersiapkan setiap bulannya”¹⁰

Kepala Sekolah sebagai pimpinan dalam sekolah juga merasakan dampak positif adanya e-SKP ini, sebagai supervisor di sekolah Kepala Sekolah dapat memantau kerja guru hanya dengan memantau hasil kerja guru melalui e-SKP selain itu Kepala Sekolah juga dapat mengetahui rencana yang akan dilakukan oleh guru maupun TU dalam satu tahun kedepan.

Pada tanggal 13 September 2023 di ruang Kepala Sekolah jam 11:45 Kepala Sekolah sedang melakukan pengecekan laporan kerja yang telah di unggah oleh guru ke dalam aplikasi e-SKP untuk memantau apakah guru sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya atau sebaliknya.¹¹

⁹ Susilawati, Guru SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (15 September 2023)

¹⁰ Mohammad Panji Nur Komari, Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan, *Wawancara langsung* (13 September 2023)

¹¹ Ruang Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan, *bservasi langsung* (13 September 2023)



Gambar 4.2 Potret halaman web aplikasi Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP)

d. Kekurangan serta solusi dalam penerapan e-SKP bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan

Kekurangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tidak mempunyai (sesuatu yang diperlukan). Setiap ada kelebihan maka tidak sedikit pasti ada kekurangannya seperti halnya dalam e-SKP ini, meski bukan dari aplikasinya kekurangan ini juga bisa berasal dari SDM yang mengakses e-SKP. Seperti yang terjadi di SMAN 5 Pamekasan, dalam penggunaan e-SKP terdapat beberapa kendala yaitu guru yang

tidak paham IT, atau tidak paham penggunaan alat elektronik secara mendalam biasanya mengalami kesulitan saat mengakses e-SKP.

“Saya rasa tidak ada masalah dalam penerapan e-SKP, Cuma guru yang tidak paham IT biasanya yang cukup sulit, biasanya guru yang seperti itu guru yang sudah senior kan kalau memasuki usia seperti itu guru itu tidak bisa dipaksakan lagi kemampuan IT nya”¹²

Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah diatas, sebenarnya dalam penerapan e-SKP ini tidak ada masalah, hanya saja ada beberapa guru yang sudah masuk usia rentan dia tidak paham bagaimana cara penggunaan e-SKP. Guru tersebut hanya paham menggunakan alat elektronik (Android) secara mendasar seperti, WA dan telvon.

Dalam proses jalannya e-SKP hal ini menghambat terhadap penggunaan e-SKP. Oleh sebab itu, guru yang tidak paham IT atau penggunaan elektronik secara mendalam perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan khusus, hal ini biasanya terjadi pada guru – guru yang sudah masuk usia rentan. Seperti yang di ungkapkan oleh Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan:

“Ada beberapa guru yang memang sudah masuk usia rentan dan memang tidak paham elektronik secara mendalam jadi mereka kesulitan dalam mengakses e-SKP, hal itu biasanya saya siasati dengan menyandingkan guru yang kurang paham ini ke guru yang lebih paham untuk dapat didampingi”¹³

Guru yang sudah memasuki usia rentan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan e-SKP karena kebanyakan guru seusia tersebut tidak dapat dipaksakan lagi kemampuan IT nya. Maka dari itu Kepala Sekolah

¹² Ibid

¹³ Ibid

SMAN 5 Pamekasan memberikan solusi yaitu memberikan pendamping kepada guru yang kurang paham tadi oleh guru yang lebih paham akan internet, khususnya dalam penerapan e-SKP.

Diruang ruang guru jam menunjukkan pukul 10:25 WIB pada tanggal 15 September 2023 terlihat salah satu guru yang berusia rentan sedang didampingi oleh salah satu guru yang lebih muda sedang melakukan proses penginputan laporan kerja yang telah dilaksanakannya.¹⁴



Gambar 4.3 Guru yang berusia rentan sedang didampingi oleh salah satu guru untuk menginput data ke dalam aplikasi e-SKP

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, baik yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan juga temuan lainnya yang bersumber dari tempat penelitian, maka berikut beberapa temuan yang peneliti dapatkan:

¹⁴ Ruang Guru SMAN 5 Pamekasan, Observasi langsung (15 September 2023)

a. Penerapan e-SKP bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan yang didapatkan pada saat melakukan penelitian yang mana peneliti mendapatkan mengenai penerapan komunikasi bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan, adapun penemuan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

- a. Penerapan e-SKP di SMAN 5 Pamekasan dimulai dari tahun 2019
- b. Sebagai alat untuk memotret apa yang direncanakan oleh ASN (guru maupun TU), hal yang akan dilakukan dan yang akan di kerjakan.

b. Kelebihan Penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan

- a. Memudahkan penyusunan SKP secara terintegrasi dari eselon tertinggi hingga staff
- b. Memudahkan Kepala Sekolah dalam mengontrol kinerja guru

c. Kekurangan Penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan serta solusinya

- a. Guru yang memasuki usia rentan kesulitan untuk mengoperasikan e-SKP

B. Pembahasan

1. Penerapan e-SKP bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Pamekasan.

a. Penerapan e-SKP di SMAN 5 Pamekasan dimulai sejak 2019

Perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi dalam dunia pendidikan semakin melaju pesat di seluruh bidang, khususnya dalam bidang teknologi yang mana di bidang tersebut dapat mempermudah seluruh pekerjaan secara cepat tanpa batas waktu.¹⁵

Hal demikian juga terjadi dalam bidang penilaian capaian guru. Dengan majunya teknologi yang ada pemerintah berupaya untuk menjadikan program yang ada di dunia pendidikan lebih mudah dan tentunya dapat memudahkan serta meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh pegawai, khususnya yang telah menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi profesional dan terintegritas maka Badan Kepegawaian Nasional (BKN) menerapkan Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) di seluruh Indonesia. Untuk mencapai itu, BKN menetapkan Provinsi Jawa Timur sebagai Pilot Project dalam penerapannya. Tujuan dari e – SKP ini agar kinerja dari pegawai ASN bisa dipantau baik oleh pimpinannya.

¹⁵ Riezha Yudhianswi, Wiyli Yustanti “Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Manajemen Informatika 7, no. 2 (2017)

Penerapan e-SKP di Jawa Timur dilaksanakan serentak pada tahun 2019 bagi seluruh sekolah menengah atas (SMA) yang mana hal tersebut merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mengubah penilaian yang awalnya menggunakan SKP manual ke e-SKP.

Setelah adanya kebijakan tersebut, sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang ada di provinsi Jawa Timur, SMAN 5 Pamekasan menerapkan e-SKP sebagai mana adanya kebijakan tersebut. Adanya e-SKP cukup dirasa membantu Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas sebagai supervisor yang ada di sekolah. Dengan adanya e-SKP ini Kepala Sekolah dapat memantau hasil kerja pegawai hanya dengan melihat kedalam aplikasi e-SKP yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

- b. Sebagai alat untuk memotret apa yang direncanakan oleh ASN (guru maupun TU), hal yang akan dilakukan dan yang akan di kerjakan
- Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari keberadaan program kerjanya, karena program kerja merupakan acuan yang harus dipegang oleh setiap *stakeholders* dalam menjalankan tugasnya.

Program kerja adalah sebuah susunan rencana kegiatan yang telah dirancang dan disepakati untuk kemudian dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan kemudian nantinya akan dijadikan acuan atau panduan bagi pegawai dalam melaksanakan kerjanya agar lebih terfokus dan tertata.

Menurut Arifuddin perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan. Kegiatan tersebut memiliki tujuan mengatur berbagai sumber daya supaya hasil yang dicapai akan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁶

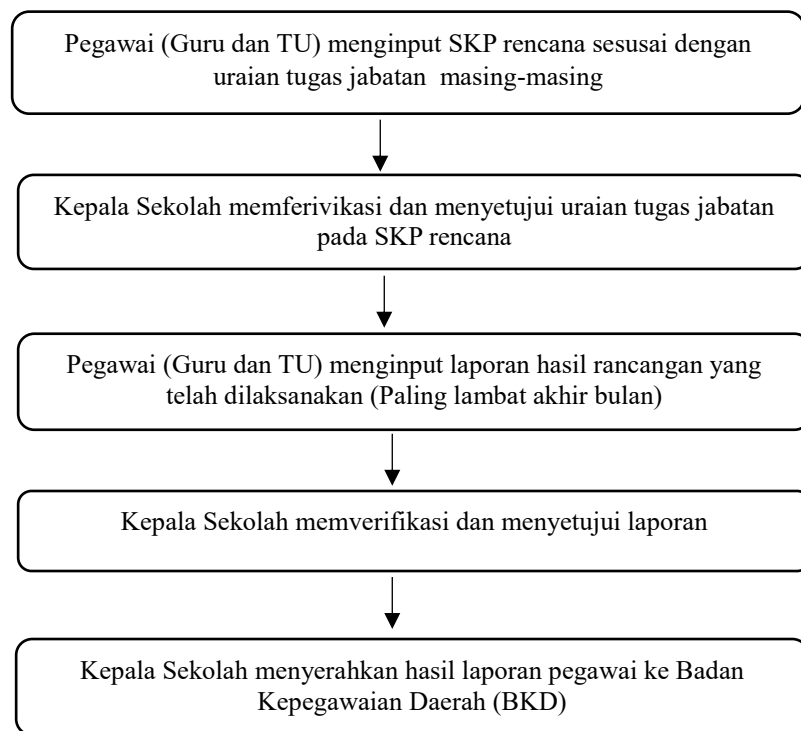
Dalam merencanakan sebuah program yang akan dilaksanakan tentunya harus disesuaikan dengan visi yang ada supaya rencana yang akan dibuat nantinya dapat berjalan dengan tujuan yang ada disekolah serta hasil yang akan didapat nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

Dalam merancang program kerja, setiap awal tahun pelajaran ASN akan membuat rancangan program yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Dalam rancangan tersebut nantinya akan disesuaikan dengan visi sekolah. Rancangan kinerja yang telah disusun oleh guru akan diunggah kedalam e-SKP supaya nantinya Kepala Sekolah dapat memonitoring hal yang dikerjakan agar kerjanya dapat lebih terfokus.

Perencanaan program kerja nantinya akan diinput kedalam aplikasi Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) yang nantinya akan diverifikasi oleh Kepala Sekolah. Setelah Kepala Sekolah memverifikasi guru akan menjalankan tugasnya sesuai dengan rancangan yang telah dibuat yang nantinya akan dipertanggung jawabkan melalui laporan setiap bulan.

¹⁶ Moh. Arifuddin, Fathma Zahara Sholeha dan Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) dalam manajemen pendidikan islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Desember 2021): 147

Aplikasi e-SKP meliputi proses penyusunan SKP tahunan, capaian realisasi bulanan, pembuatan log harian, dan penilaian perilaku kerja masing-masing pegawai. Periode pengisian rencana SKP dan persetujuan pegawai dilakukan pada awal tahun di bulan januari minggu pertama sampai dengan minggu kedua. Pengajuan realisasi bulanan oleh pegawai penilaian dilakukan paling lambat tanggal 30 di akhir bulan kemudian pada tanggal 5 bulan berikutnya laporan akan di serahkan pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD).



Gambar 4.4 Potret tahapan atau tata cara pengisian e-SKP

2. Kelebihan dari penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan

- a. Memudahkan penyusunan SKP secara terintegrasi dari eselon tertinggi hingga staff

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) merupakan rancangan atau target kerja bagi seorang pegawai yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dalam menyusun SKP banyak komponen yang harus guru perhatikan dan penuhi agar rancangan dalam SKP akan disesuaikan dengan visi sekolah demi terwujudnya keinginan dan tujuan sekolah. Dengan adanya e-SKP dapat memudahkan para ASN dalam penyusunan e-SKP. Semua rancangan yang telah dibuat oleh para ASN akan secara otomatis terpotret di dalam e-SKP.

Penggunaan e-SKP sangat memudahkan bagi para ASN dalam menyusun SKP karena di dalam e-SKP sudah tersusun secara rapi bentuk penyusunan atau pelaporannya. Bukan hanya dalam penyusunan, e-SKP juga memudahkan bagi para kepegawaian untuk merekap data capaian kerja bulanan sebagai dasar penghitungan tunjangan kinerja dari komponen capaian kerja karena sudah terintegrasi.

Unsur-unsur yang ada dalam e-SKP sama dengan isi SKP manual sehingga guru ataupun pegawai tidak perlu belajar dari awal untuk mengisi penilaian yang ada dalam e-SKP. Pegawai hanya perlu belajar penggunaan alat elektronik penunjang e-SKP yang merupakan langkah awal dalam penggunaan e-SKP.

b. Memudahkan Kepala Sekolah dalam mengontrol kinerja guru

Kepala Sekolah merupakan pimpinan dalam lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang biasa di sebut

sekolah. Peran Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin menunjukkan tanggung jawab Kepala Sekolah untuk menggerakkan semua elemen dan juga sumber daya di sekolah, sehingga terciptalah etos kerja yang tinggi dari segala sumber yang ada di sekolah. Fungsi Kepala Sekolah dalam memimpin teramat penting, karena selain sebagai penggerak, Kepala Sekolah juga memiliki peran untuk mengawasi segala aktivitas SDM yang ada di sekolah seperti guru, staf dan juga siswa agar meningkatkan kualitas yang ada.¹⁷

Pemimpin dalam suatu instansi atau lembaga mempunyai tugas yang cukup penting di sekolah, yakni untuk memimpin dan memprakarsai elemen yang ada di sekolah. Sebagai seorang pemimpin Kepala Sekolah memiliki banyak fungsi diantaranya sebagai leader, supervisor, motivator dan masih banyak lagi fungsi lainnya.

Salah satu fungsi Kepala Sekolah yakni sebagai supervisor atau pengawas yang harus mengontrol kinerja guru hari demi hari. Seperti yang dikatakan oleh Carter, supervisi adalah usaha dari Kepala Sekolah dalam memimpin dan melakukan pengawasan terhadap guru – guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki kinerjanya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor Kepala Sekolah harus mengontrol apakah kinerja guru sudah berjalan stabil atau sebaliknya. Kepala Sekolah akan melihat atau memantau kerja guru melalui laporan

¹⁷ A. Dedi Nopembri, “Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (Juli 2015), 395

yang telah ada atau melihat langsung ketika guru sedang melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Hal tersebut tentu sangat menyita waktu yang sangat banyak dan juga lama karena guru yang akan diawasi jumlahnya cukup besar. Dengan adanya Eelektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) ini Kepala Sekolah tidak perlu terus-menerus memantau kinerja guru dengan melakukan kunjungan kelas demi kelas. Kepala Sekolah cukup memantau kinerja guru di aplikasi e-SKP.

Dalam e-SKP Kepala Sekolah hanya perlu melihat sejauh mana progres yang telah dilakukan oleh guru melalui laporan yang telah guru buat dan diunggah ke dalam aplikasi e-SKP. Dalam e-SKP berisi tentang unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh pegawai yang nantinya akan diisi laporan yang telah dikerjakan berserta dokumentasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan hadirnya Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) Kepala Sekolah dapat melakukan pengawasan beberapa guru dalam satu waktu yang membuat Kepala Sekolah dapat lebih memaksimalkan tugas yang ia miliki dengan bantuan aplikasi e-SKP ini.

3. Apa kekurangan dari penerapan e-SKP Bagi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 5 Pamekasan dan bagaimana solusinya?

- a. Guru yang memasuki usia rentan kesulitan untuk mengoperasikan e-SKP

Guru adalah orang yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada orang lain. Menurut Kamiluddin & Suryaman guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing, menilai serta mengevaluasi peserta didik.¹⁸

Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki kemampuan mengarahkan pendidik agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki guru akan hal itu perlu diadakan penilaian bagi guru untuk mengukur kemampuan agar guru dapat meningkatkan keahliannya.

Penilaian yang dipakai SMAN 5 Pamekasan untuk menilai guru adalah aplikasi penilaian yang berbasis internet yang saat ini sebagian besar seluruh sekolah di Jawa Timur menerapkan penilaian yang serupa. Aplikasi tersebut adalah Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP).

Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) adalah sebuah aplikasi yang didalamnya berisi rancangan atau target yang harus dicapai oleh guru. Isi dalam e-SKP tidak jauh berbeda dengan SKP manual. Perbedaan yang signifikan hanya terletak didalam pengoperasiannya yang menggunakan aplikasi berbasis internet.

Penggunaan internet sekarang bukanlah hal yang tabu di masyarakat apalagi untuk usia dewasa saat ini tentu sudah mahir dalam

¹⁸ Rose Winda, Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Belajar Online di Sekolah Dasar" *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2, (2021): 212

menggunakan internet, terlebih lagi dalam dunia pendidikan yang memang banyak hal yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan internet.

Namun demikian guru yang ada di SMAN 5 Pamekasan bukan hanya guru yang berusia dewasa, ada juga guru yang sudah memasuki usia rentan yang bisa dikatakan internet merupakan hal yang baru bagi mereka dan dalam menggunakan internet masih belum mahir, atau kita lebih mengenal kondisi tersebut dengan kurang update.

Dalam penerapan e-SKP di SMAN 5 tentu ada kendala yang dialami karena aplikasi e-SKP baru pertama kali diterapkan disekolah ini. Kendala yang dihadapi bukan dari aplikasi yang digunakan, melainkan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Kendala yang dihadapi yakni guru yang sudah memasuki usia lanjut kurang bisa dalam mengoperasikan Elektronik Sasaran Kinerja Pegawai (e-SKP) karena aplikasi penilaian ini berbasis internet dalam penggunaannya. Guru tersebut kesulitan dalam membuat rancangan ataupun laporan karena keterbatasan pengetahuan tentang IT yang dimilikinya.

Kendala tersebut tidak menjadikan halangan bagi SMAN 5 untuk tetap menerapkan e-SKP, karena Kepala Sekolah sudah menyiapkan solusi untuk kendala yang ada. Untuk menghadapi kendala tersebut Kepala Sekolah menghadirkan guru yang lebih bisa dalam mengoperasikan e-SKP untuk membantu guru yang kesulitan dalam mengoperasikan dan Kepala Sekolah akan memantau proses tersebut hingga guru yang berada dalam kesulitan dapat teratasi.